

Pengaruh *Gender Diversity* Dan *Green Accounting* Terhadap Pengungkapan CSR Pada Perusahaan LQ45 Tahun 2015-2022

Andino Pratama¹, Rina Yuniarti^{2*}, Ahmad Junaidi³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

¹⁾ pramandino@gmail.com, ²⁾ rinayuniarti@umb.ac.id, ³⁾ rinayuniarti@umb.ac.id

*Corresponding Author

Diajukan : 16 Januari 2024

Disetujui : 27 Januari 2024

Dipublikasi : 1 Juli 2024

ABSTRACT

The aim of the research is to determine the effect of gender diversity and green accounting on CSR disclosure in LQ45 companies from 2015 to 2022. This research is included in the quantitative research category. The company population that is the focus of this research is the LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange between 2015 and 2022. There are 45 companies included in this research population. The total number of samples used was 9 companies with a total of 72 observations, which were selected based on the purposive sampling method. Gender diversity as measured by dummy variables and green accounting as measured by PROPER are independent variables in this research. The control variable, displayed by company size, is measured using size. What is meant by the dependent variable is to reveal the company's CSR which is measured using GRI 4 guidelines. Data collection is carried out using the documentation method. The data used comes from secondary sources obtained through annual reports and company sustainability reports which can be accessed via the website www.idx.co.id and the official websites of each company. The testing technique used is the panel data regression method. Eviews 12 is software used to process data in testing research samples. In data testing, the probability methods used include descriptive statistical analysis, model selection test, classical assumption test, and hypothesis testing. "The model selection in this research used the Chow test, Hausman test, and LM test, with the results selecting the common effect model." The results of this research reveal that gender diversity does not have a significant influence on the level of CSR closure, while green accounting has a positive and significant influence on the level of CSR closure in LQ45 companies from 2015 to 2022.

Keywords: *Gender Diversity, Green Accounting, CSR Disclosure, PROPER, LQ45.*

PENDAHULUAN

Perkembangan era mendorong perusahaan untuk terus meningkatkan diri agar dapat bertahan dalam pasar yang kompetitif (Darma et al., 2019; Islami, 2020; Dwicahyanti & Priono, 2021; Laksmi & Hanin, 2022; Gusnadi & Nurhadi, 2023). Pengaruh terhadap keberhasilan perusahaan dapat ditentukan oleh faktor-faktor sosial masyarakat dan lingkungan tempat perusahaan itu beroperasi (Nanda & Rismayani, 2019; Anggraeni, 2020; Prena, 2021; Yulia et al., 2022; Khansa & Syafruddin, 2023). Berdasarkan kesungguhan suatu perusahaan dalam memelihara kesejahteraan masyarakat di sekitarnya, dapatlah diukur sejauh mana perusahaan tersebut peduli terhadap lingkungan sosial. Upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk menjaga lingkungan dikenal sebagai *Corporate Social Responsibility* (CSR) (Hasanah et al., 2019; Farida, 2020; Oktariani & Mimba, 2021; Pratama & Ghazali, 2022; Diarsyad, 2023).

CSR adalah sebuah wujud dari keseriusan perusahaan dalam menjalankan tanggung jawabnya terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dengan fokus utamanya pada aspek lingkungan di

sekitar perusahaan (Nanda & Rismayani, 2019; Anggraeni, 2020; Parwati & Dewi, 2021; Albastiah & Sisdianto, 2022; Puspitasari et al., 2023). Tujuan utama CSR perusahaan adalah meminimalkan efek yang merugikan terhadap lingkungan dari segala aktivitas yang dilakukannya (Islami, 2020; Juliana & Yanto, 2021; Pambudi et al., 2022; Dwimarta et al., 2023). Menurut Freeman, (1984) teori stakeholder mengemukakan bahwa perusahaan bukan hanya bertujuan untuk memperoleh keuntungan semata, namun juga memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar (Rizki, 2019; Mustofa et al., 2020; Rahmadhani et al., 2021; Anam & Utami, 2022; Apriyanti, 2023). Lambat laun, meningkatnya kerusakan lingkungan akan meningkatkan kesadaran pemangku kepentingan dalam tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan serta dalam mengenali dampak kegiatan bisnis perusahaan (Hamzah & Rodiyah, 2019; Aulia & Agustina, 2020; Azzahra et al., 2021; Amaliyah & Puspawati, 2022; Pratiwi & Kusumawardani, 2023).

Salah satu fenomena perusahaan LQ45 yang menarik adalah PT Aneka Tambang, Tbk (ANTM). PT ANTM menyebabkan kontaminasi pada sumber daya air seperti sungai, pantai, dan laut yang digunakan oleh nelayan di Halmahera Timur, Maluku Utara, pada bulan April 2021. Hal tersebut menunjukkan bahwa PT ANTM tidak bertanggung jawab secara sosial terhadap dampak limbah pertambangan terhadap lingkungan (Syahputra & Muslih, 2023). PT Freeport melepas limbahnya ke perairan laut dengan hasil yang mengakibatkan perusakan ekosistem dan lingkungan alam (Aprianti et al., 2023). Untuk meningkatkan pandangan masyarakat terhadap perusahaan, perusahaan harus mempublikasikan tanggung jawab sosial perusahaannya (Farida, 2020; Napitu & Siregar, 2021; Anam & Utami, 2022; Sugiharto et al., 2023).

Ada dua hal yang dapat mempengaruhi pengungkapan CSR perusahaan, yaitu *gender diversity* dan *green accounting*. Ide yang melihat perbedaan antara gender manusia dari sudut pandang yang tidak hidup, seperti perspektif masyarakat, budaya, dan tindakan. Pemecahan model pemikiran ini berlangsung karena adanya perbedaan dalam orientasi seksual, hubungan dengan masyarakat, dan perbedaan pengetahuan (Tasya & Cheisviyanny, 2019; Indriyani & Sudaryati, 2020; Parwati & Dewi, 2021; Yulia et al., 2022; Widarjo et al., 2023). Dapat disimpulkan bahwa keberagaman gender dalam suatu perusahaan menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki tingkat kesadaran sosial yang tinggi (Farida, 2019; Setiawan et al., 2020; Dizar et al., 2021; Meliantha & Tjhai, 2022; Kusuma et al., 2023). Menjadi menarik untuk melakukan penelitian tentang isu diversitas kelompok gender di Indonesia, mengingat semakin meningkatnya peran perempuan dalam dunia bisnis (Farida, 2020; Juliana & Yanto, 2021; Hadya & Susanto, 2022; Yuniarti et al., 2023). Saat ini, organisasi memberikan peluang yang sama kepada semua individu untuk menduduki posisi bisnis yang penting. Bukti keterwakilan perempuan di dewan perusahaan menunjukkan bahwa mereka memiliki posisi yang sama dengan laki-laki (Anggraeni & Djakman, 2020; Juliana & Yanto, 2021; Pambudi et al., 2022; Widarjo et al., 2023).

Penelitian Mulyani & Rosharlianti, (2023) dijelaskan bahwa *gender diversity* memiliki dampak positif terhadap pengungkapan CSR (Tasya & Cheisviyanny, 2019; Indriyani & Sudaryati, 2020; Parwati & Dewi, 2021; Meliantha & Tjhai, 2022). Penelitian Dwimarta et al., (2023) menyatakan *gender diversity* mempunyai dampak negatif terhadap pengungkapan CSR (Septianingsih & Muslih, 2019; Desiana et al., 2020; Kirana & Prasetyo, 2021; Damayanti et al., 2022). Tetapi penelitian Inawati & Oktafitria, (2023) menunjukkan hasil yang berbeda dengan menyatakan bahwa *gender diversity* tidak memiliki dampak terhadap pengungkapan CSR (Nanda & Rismayani, 2019; Markhamah & Wayuningrum, 2020; Napitu & Siregar, 2021; Sibuea & Arieftiara, 2022). Ketidakkonsistenan penelitian-penelitian sebelumnya mendorong peneliti untuk menambahkan variabel *green accounting*.

Green accounting merupakan suatu proses yang melibatkan pemantauan, evaluasi, pencatatan, analisis, pengungkapan, dan pelaporan informasi terkait dengan objek, pertukaran, peristiwa, atau dampak kegiatan sosial dan ekonomi suatu organisasi terhadap masyarakat dan lingkungan (Usmar & Suandari, 2019; Soseno et al., 2020; Angelina & Nursasi, 2021; Dewi & Wardani, 2022; Kusuma et al., 2023). Tujuan dari *green accounting* ini adalah untuk menyediakan informasi akuntansi yang dapat digunakan oleh pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan (Rahmasari, 2020; Angelina & Nursasi, 2021; Lathifatussulalah & Dalimunthe, 2022; Yayu et al., 2023). Penelitian Kusuma et al., (2023) menyatakan bahwa *green accounting*

memberikan dampak positif terhadap tingkat pengungkapan CSR (Hamzah & Rodiyah, 2019; Mustofa et al., 2020; Rahmadhani et al., 2021; Dewi & Wardani, 2022). Hasil penelitian May et al., (2023) menunjukkan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (Mariani, 2019; Dewi, 2020; Prena, 2021; Rohayati & Mulyati, 2022). Walaupun demikian, temuan penelitian Agnes, (2023) menunjukkan bahwa *green accounting* tidak mempengaruhi tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) (Rizal & Yatminiwati, 2019; Anam, 2020; Azzahra et al., 2021; Lathifatussulalah & Dalimunthe, 2022).

STUDI LITERATUR

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Nanda & Rismayani, (2019) menunjukkan bahwa adanya *gender diversity* tidak memiliki dampak terhadap pengungkapan CSR. Hal ini mungkin disebabkan oleh suatu perusahaan tidak memiliki perwakilan perempuan pada jajaran direksi, sehingga belum dapat memengaruhi pelaksanaan pengungkapan CSR perusahaan. Tidak seperti penelitian sebelumnya Indriyani & Sudaryati, (2020) menjelaskan bahwa *gender diversity* memiliki dampak positif dan penting terhadap pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Hal ini menunjukkan bahwa kehadiran perempuan di dalam dewan direksi perusahaan berpengaruh terhadap tingkat kesadaran perusahaan dalam melaporkan CSR yang semakin meningkat. Studi Pambudi et al., (2022) membuktikan bahwa *gender diversity* memiliki dampak yang positif dan penting pada pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Semakin tinggi jumlah perempuan yang menjadi anggota dewan perusahaan, semakin besar kemungkinan perusahaan untuk menjalankan operasinya secara objektif dan melindungi semua kelompok yang berkepentingan. Dalam hal ini, keberagaman gender mendorong perusahaan untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial yang lebih luas. Akan tetapi, temuan penelitian Yuliandhari & Sekariesta, (2023) menunjukkan hasil yang berbeda. Menunjukkan bahwa *gender diversity* tidak memiliki dampak pada pengungkapan CSR, ini bisa terjadi karena beberapa perusahaan memiliki jumlah direksi perempuan yang lebih sedikit daripada laki-laki.

Penelitian Mustofa et al., (2020) menunjukkan bahwa *green accounting* berdampak positif dan signifikan terhadap tingkat pengungkapan CSR. Penelitian tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan akuntansi berkelanjutan dapat meningkatkan transparansi perusahaan dalam merujuk pada tanggung jawab sosial dan lingkungan. Namun, hasil penelitian Azzahra et al., (2021) menunjukkan sebaliknya, terungkap bahwa penerapan *green accounting* tidak mempengaruhi pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) karena perusahaan enggan menyampaikan biaya aktivitas lingkungan dalam laporan keuangan dan non-keuangan sebagai bentuk tanggung jawab sosial. Studi Kusuma et al., (2023) menjelaskan bahwa *green accounting* memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Sebagai kesimpulan, pelaporan pertumbuhan aspek lingkungan dalam laporan keuangan sejalan dengan perkembangan pelaporan tanggung jawab sosial. Apabila suatu perusahaan menggabungkan informasi mengenai lingkungan dan operasi berkelanjutan dalam laporan keuangannya, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sangat prihatin terhadap kelestarian lingkungan. Namun, hasil penelitian Anam, (2020) menunjukkan hal yang berbeda. Ada penegasan bahwa *green accounting* tidak mempengaruhi pengungkapan CSR karena tidak semua perusahaan mencerminkan dampak kegiatan lingkungan dalam laporan tahunan mereka sebagai bentuk tanggung jawab sosial.

METODE

Penelitian ini melibatkan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif fokus pada pengujian teori dengan menganalisis data menggunakan metode matematika seperti angka asli dan modular, serta menyelidiki variabel dalam konteks matematika (Sekaran & Bougie, 2019: 76). Penelitian ini telah dilaksanakan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), terutama perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45, dari tahun 2015 hingga 2022. Informasi mengenai perusahaan-perusahaan tersebut dapat ditemukan di situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id dan juga di website resmi masing-masing perusahaan.

Populasi dan Sampel

Populasi mencakup segala pertemuan penting, kejadian, atau elemen yang harus diteliti oleh seorang analis agar dapat mengambil kesimpulan yang tepat (Sekaran & Bougie, 2019: 53). Populasi penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI dan termasuk dalam kategori LQ45 pada periode tahun 2015-2022. Jumlah total perusahaan dalam populasi ini adalah 45. Sampel adalah sebagian individu dari populasi (Sekaran & Bougie, 2019: 67). Proses pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Sehingga, dalam penelitian ini terpilih 9 perusahaan dengan total jumlah observasi sebanyak 72.

Definisi Operasional Variabel

Variabel *Gender Diversity* (X1)

Menurut Tasya & Cheisviyanny, (2019) diversitas gender adalah perbedaan antara perempuan dan laki-laki yang dinilai berdasarkan aspek-aspek non-biologisnya, seperti tingkat keemosian, kemampuan dalam mengambil keputusan, dan cara berinteraksi dengan masyarakat. Dengan adanya variasi jenis kelamin dalam perusahaan, semua individu memiliki kesempatan yang sama untuk memegang posisi manajerial (Farida, 2020; Juliani & Yanto, 2021; Anam & Utami, 2022; Yuniarti et al., 2023). Metode pengukuran yang diterapkan adalah menggunakan variabel dummy, di mana nilai 1 diberikan jika direksi perusahaan adalah perempuan dan nilai 0 diberikan jika direksi perusahaan adalah laki-laki (Nanda & Rismayani, 2019; Indriyani & Sudaryati, 2020; Parwati & Dewi, 2021; Pambudi et al., 2022; Kusuma et al., 2023).

Variabel *Green Accounting* (X2)

Green accounting adalah suatu metode akuntansi yang menitikberatkan pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam rangka menghasilkan informasi akuntansi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang terlibat (Chasbiandani, 2019; Wangi & Lestari, 2020; Angelina & Nursasi, 2021; Dewi & Wardani, 2022; Cyhintia & Syofyan, 2023). Skala yang digunakan sebagai berikut:

- Perusahaan yang menerima pengakuan PROPER dengan bersertifikat emas adalah yang memiliki nilai 5.
- Perusahaan yang memperoleh sertifikasi PROPER dengan nilai 4 akan memiliki tanda berwarna hijau.
- Perusahaan yang memiliki sertifikasi PROPER berwarna biru akan memperoleh nilai 3.
- Perusahaan yang mendapatkan sertifikasi PROPER dengan nilai 2, ditandai dengan warna merah.
- Perusahaan dengan sertifikasi PROPER hitam memiliki nilai 1.

Variabel Kontrol Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besarnya kekayaan yang dimiliki oleh sebuah perusahaan yang dapat diukur dengan total aset (Dewantari, 2019; Tandanu & Surayadi, 2020; Amro, 2021; Susanti & Samara, 2022; Septiano & Mulyadi, 2023). Aset yang dimiliki perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memenuhi tugas operasionalnya sehingga memperoleh keuntungan (Hertina et al., 2019; Dewi & Ekadjaja, 2020; Azizah & Widyawati, 2021; Anisa et al., 2022; Setiowati et al., 2023). Skala pengukuran yang digunakan sebagai berikut:

$$Size = \text{Log} (\text{total aset})$$

Variabel Pengungkapan CSR (Y)

Laporan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan dikenal sebagai *Corporate Social Responsibility* atau CSR (Darma et al., 2019; Setiawan et al., 2020; Azzahra et al., 2021; Albastiah & Sisdianto, 2022; Dwimarta et al., 2023). Pengungkapan CSR diukur menggunakan

GRI 4 yang terdiri dari 91 indikator pengungkapan CSR. Menurut standar GRI 4, skor 1 akan diberikan jika perusahaan mengungkapkan kriteria pengungkapan, sedangkan skor 0 akan diberikan jika tidak ada pengungkapan yang dilakukan (Damanik & Yadnyana, 2019; Anggraeni, 2020; Azzahra et al., 2021; Anam & Utami, 2022; Diarsyad, 2023). Total nilai dari semua kriteria pengungkapan akan dihitung dan kemudian dibagi dengan total 91 kriteria pengungkapan CSR. Berikut adalah skala rasio yang digunakan:

$$\text{CSR} = \frac{\text{Jumlah kriteria pengungkapan CSR yang diungkapkan}}{91 \text{ kriteria pengungkapan CSR}}$$

Jenis dan Sumber Data

Data penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama rentang waktu 2015 hingga 2022. Laporan-laporan tersebut digunakan sebagai data sekunder dalam penelitian ini. Data sekunder tersedia ketika informasi diperoleh dari sumber yang telah ada sebelumnya. Informasi ini dapat diakses melalui situs web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu www.idx.co.id dan juga melalui situs web masing-masing perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan salah satu metode dokumentasi yang dilakukan untuk mengumpulkan data, dengan tujuan menemukan informasi dalam berbagai jenis dokumen seperti buku, laporan keuangan, dan rencana bisnis (Rahmadani & Rahayu, 2017).

Teknik Analisis Data

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan analisis data kuantitatif guna menjalankan analisis pada data. Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah regresi berganda untuk memahami sejauh mana hubungan antara dua atau lebih variabel independen dan satu variabel dependen (Sekaran & Bougie, 2019: 138). Proses pengolahan data mencakup berbagai tahap, seperti pengumpulan data, analisis deskriptif, evaluasi model, uji asumsi klasik, analisis regresi data panel, dan uji hipotesis dengan menggunakan perangkat lunak eviews 12. Penelitian ini melakukan analisis dengan menggunakan data panel yang menggabungkan data seri waktu dan data penyebaran silang. Terkait kesamaannya:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 D1_{it} + \beta_2 X2_{it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan :

Y_{it} = Pengungkapan CSR pada perusahaan i tahun t . Nilai 1 jika perusahaan mengungkapkan kriteria pengungkapan, nilai 0 jika tidak.

α = Konstanta.

β_1 - β_2 = Koefisien Regresi.

$D1$ = *Gender Diversity* pada perusahaan i tahun t . Nilai 1 Jika memiliki dewan direksi perempuan, nilai 0 jika tidak.

$X2_{it}$ = *Green Accounting* pada perusahaan i tahun t .

ϵ_{it} = Error Term pada perusahaan i tahun t .

HASIL

Dalam penelitian ini, uji statistik deskriptif diaplikasikan untuk memberikan pemahaman tentang variabel penelitian yang meliputi rata-rata, deviasi standar, nilai maksimum, dan minimum.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

| | CSR | Gender Diversity | Green Accounting | Ukuran Perusahaan |
|--------------|----------|------------------|------------------|-------------------|
| Mean | 0,443223 | 0,291667 | 3,805556 | 31,30764 |
| Median | 0,450549 | 0,000000 | 4,000000 | 31,14171 |
| Maximum | 0,989011 | 1,000000 | 5,000000 | 32,63398 |
| Minimum | 0,109890 | 0,000000 | 3,000000 | 30,38659 |
| Std. Dev. | 0,154266 | 0,457719 | 0,684617 | 0,667114 |
| Skewness | 0,443465 | 0,916698 | 0,262616 | 0,634123 |
| Kurtosis | 4,190503 | 1,840336 | 2,143531 | 2,145214 |
| | | | | |
| Jarque-Bera | 6,611826 | 14,11849 | 3,028222 | 7,017317 |
| Probability | 0,036666 | 0,000859 | 0,220004 | 0,029937 |
| | | | | |
| Sum | 31,91209 | 21,00000 | 274,0000 | 2254,150 |
| Sum Sq. Dev. | 1,689651 | 14,87500 | 33,27778 | 31,59794 |
| | | | | |
| Observations | 72 | 72 | 72 | 72 |

Sumber: Data Diolah (2024)

Pada Tabel 1. Uji analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa *gender diversity* yang diprosikan oleh dewan direksi diukur dengan variabel *dummy* bernilai 1 jika perusahaan memiliki dewan direksi perempuan, sebaliknya bernilai 0, berdasarkan 72 observasi, nilai minimal *gender diversity* adalah 0,000000. Hal ini menunjukkan tidak adanya direksi perempuan di perusahaan tersebut yaitu PT. Aneka Tambang, Tbk (ANTM) pada tahun 2015 hingga 2021, PT. Indah Kiat Pulp and Paper, Tbk (INKP) pada tahun 2015 hingga 2022, PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk (INTP) pada tahun 2015 hingga 2022, PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk (ITMG) pada tahun 2015 hingga 2022, PT. Bukit Asam, Tbk (PTBA) pada tahun 2015 hingga 2020, PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk (SMGR) pada tahun 2015 hingga 2019 dan 2021 hingga 2022, PT. United Tractors, Tbk (UNTR) pada tahun 2015 hingga 2022. Sedangkan nilai maksimumnya adalah 1.000000 yang berarti perusahaan tersebut mempunyai direksi perempuan yaitu PT. Aneka Tambang, Tbk (ANTM) pada tahun 2021 hingga 2022, PT. Vale Indonesia, Tbk (INCO) tahun 2015 hingga 2022, PT. Bukit Asam, Tbk (PTBA) tahun 2021 hingga 2022, PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk (SMGR) tahun 2020, PT. Unilever Indonesia, Tbk (UNVR) tahun 2015 hingga 2022. Nilai mean sebesar 0,291667 dan nilai standar deviasi sebesar 0,457719. Nilai standar deviasi yang lebih besar dari mean menunjukkan bahwa data perusahaan LQ45 bersifat variabel.

Metode pengukuran untuk variabel *green accounting* adalah dengan menggunakan PROPER. Perusahaan yang berhasil memperoleh sertifikat PROPER berwarna biru dengan skor 3 yang menunjukkan upaya mereka dalam mengelola lingkungan hidup sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Nilai minimal green accounting untuk memperoleh sertifikat tersebut adalah 3.000000. PT. Vale Indonesia, Tbk (INCO) telah mengalami fluktuasi kinerja dari tahun 2015 hingga 2018, dan kemudian pada tahun 2020, PT. Indah Kiat Pulp and Paper, Tbk (INKP) mengalami pertumbuhan yang signifikan dari tahun 2015 sampai dengan 2022, PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk (INTP) mengalami perubahan yang signifikan antara tahun 2017 dan 2020, PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk (ITMG) pada tahun 2017 PT. United Tractors, Tbk (UNTR) telah mencatatkan kinerja yang positif dari tahun 2015 hingga 2017 dan juga pada tahun 2020, PT. Unilever Indonesia, Tbk (UNVR) Sejak tahun 2017 hingga 2021 telah mengalami perkembangan. Perusahaan yang berhasil mendapatkan sertifikat PROPER warna emas dengan skor 5, yang menunjukkan bahwa perusahaan telah konsisten dalam menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan, memiliki keunggulan dalam proses produksi atau pelayanannya, menjalankan bisnis dengan transparan dan etis, serta mematuhi peraturan perundang-undangan dengan bertanggung jawab terhadap masyarakat. Nilai maksimum yang dapat dicapai adalah

5.000000. PT. Aneka Tambang, Tbk (ANTM) telah mengalami pertumbuhan dari tahun 2017 hingga 2021 dan diperkirakan akan terus tumbuh hingga tahun 2022, PT. Bukit Asam (PTBA), adalah perusahaan tambang yang beroperasi dari tahun 2015 sampai dengan 2022. Rerata nilai sebesar 3,805556 mengindikasikan bahwa perusahaan LQ45 telah memenuhi kriteria untuk mendapatkan sertifikat PROPER dengan tingkat hijau dan skor 4. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah melaksanakan praktik pengelolaan lingkungan hidup yang melebihi persyaratan yang ditetapkan dalam hukum dan peraturan. Selain itu, perusahaan juga mampu menggunakan sumber daya dengan cepat dan efisien. Rata-rata *green accounting* mencapai 3.805556, yang terbukti lebih tinggi dari standar deviasi sebesar 0.684617, menandakan bahwa tidak ada variasi data yang signifikan antara perusahaan.

Variabel ukuran perusahaan diukur dengan $size = \log(\text{total aset})$ dengan nilai minimal sebesar 30,38659 untuk perusahaan PT. Unilever Indonesia, Tbk (UNVR) pada tahun 2015, sedangkan nilai maksimal sebesar 32.63398 dimiliki oleh PT. Indah Kiat and Pulp, Tbk (INKP) pada tahun 2022. Nilai rata-rata ukuran perusahaan sebesar 31.30764 lebih besar dari nilai standar deviasi sebesar 0.667114 yang berarti tidak terdapat perbedaan data antar perusahaan.

GRI 4 digunakan untuk mengukur variabel pengungkapan CSR. Jika perusahaan mengungkapkan kriteria pengungkapan CSR, maka nilai variabel ini adalah 1. Namun, jika perusahaan tidak mengungkapkan kriteria pengungkapan CSR, nilai variabel ini adalah 0. Nilai terendah sebesar 0.109890 pada PT. Vale Indonesia, Tbk (INCO) pada tahun 2016. Nilai maksimum sebesar 0,989011 di PT. Bukit Asam (PTBA) pada tahun 2015 mencatatkan hasil yang baik. Rata-rata nilai 0,443223 melebihi nilai deviasi standar 0,154266, menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan data antara perusahaan-perusahaan tersebut.

Uji chow bertujuan untuk membandingkan model terbaik antara CEM dan FEM dalam melakukan regresi data panel (Ismanto & Pebruary, 2021: 117).

Tabel 2. Hasil Uji Chow

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|-----------|--------|--------|
| Cross-section F | 2,726766 | (8,60) | 0,0124 |
| Cross-section Chi-square | 22,327584 | 8 | 0,0043 |

Sumber: Data Diolah (2024)

Tabel 2. menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Cros-section Chi-square* 0,0043 adalah kurang dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol tidak dapat diterima. FEM dipilih sebagai model yang terpilih.

Uji hausman digunakan untuk memilih model yang paling cocok antara *Fixed Effects Model* (FEM) dan *Random Effects Model* (REM) dalam regresi data panel (Ismanto & Pebruary, 2021: 119).

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 3,351468 | 3 | 0,3405 |

Sumber: Data Diolah (2024)

Tabel 3. menunjukkan informasi bahwa probabilitas *Cross-section random* memiliki nilai sebesar 0,3405 yang lebih tinggi dari nilai 0,05. Oleh karena itu, dengan diterimanya hipotesis nol, REM dipilih sebagai model regresi.

Penggunaan pengujian LM digunakan untuk memilih model yang paling optimal antara model CEM atau REM (Ismanto & Pebruary, 2021: 121).

Tabel 4. Hasil Uji LM

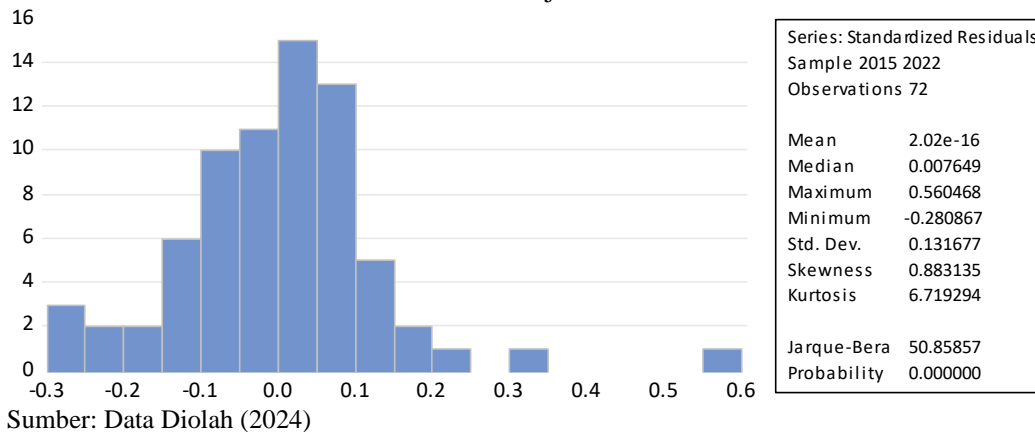
| | Test Hypothesis | | |
|---------------|-----------------|----------|----------|
| | Cross-section | Time | Both |
| Breusch-Pagan | 3,419377 | 2,574689 | 5,994066 |
| | (0,0644) | (0,1086) | (0,0144) |

Sumber: Data Diolah (2024)

Tabel 4. disebutkan bahwa nilai probabilitas *cross-section* (0,0644) lebih besar dari signifikansi (0,05) yang berarti hipotesis nol diterima. Sebagai hasilnya, CEM dipilih sebagai model regresi data panel.

Uji normalitas dipakai untuk menentukan apakah sisa variabel dalam sebuah model regresi memiliki distribusi normal atau tidak, berdasarkan tingkat signifikansi 0,05 (Ismanto & Pebruary, 2021: 126).

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas



Hasil dan angka probabilitas dalam Tabel 5 memiliki nilai yang sangat kecil, yaitu 0.000000. Hasil tersebut memiliki nilai yang kurang dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pola data tidak mengikuti distribusi normal. Apabila hasil uji normalitas menunjukkan ketidaknormalan, maka asumsi dari teorema limit pusat dapat diterapkan. Asumsi ini menyatakan bahwa kita dapat mengasumsikan distribusi rata-rata sampel yang besar sebagai normal. Dalam konteks ini, penelitian besar merujuk pada penelitian yang melibatkan lebih dari 30 pengamatan (Saputri & Giovanni, 2021).

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengevaluasi tingkat hubungan antara variabel-variabel independen. Apabila hubungan antara variabel independen memiliki nilai korelasi kurang dari 0,90, maka tidak terdapat pengaruh multikolinearitas pada model tersebut (Ghozali, 2018: 107).

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

| | Gender Diversity | Green Accounting | Ukuran Perusahaan |
|-------------------|------------------|------------------|-------------------|
| Gender Diversity | 1,000000 | -0,086147 | -0,294301 |
| Green Accounting | -0,086147 | 1,000000 | -0,331701 |
| Ukuran Perusahaan | -0,294301 | -0,331701 | 1,000000 |

Sumber: Data Diolah (2024)

Dari hasil pengujian multikolinearitas yang tertera pada Tabel 6. menyatakan bahwa hubungan antara variabel independen memiliki nilai korelasi di bawah 0,9. Artinya, dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas antara variabel independen, yang berarti asumsi multikolinearitas terpenuhi.

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menilai apakah ada perbedaan variasi antara nilai residu suatu pengamatan dengan pengamatan lain dalam sebuah model regresi linier (Ismanto & Pebruary, 2021: 129).

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

| | | | |
|---------------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 1,186287 | Prob. F(3,68) | 0,3215 |
| Obs*R-squared | 3,580801 | Prob. Chi-Square(3) | 0,3104 |
| Scaled explained SS | 4,505710 | Prob. Chi-Square(3) | 0,2118 |

Sumber: Data Diolah (2024)

Data yang dicantumkan dalam Tabel 7. Nilai *Obs*R-Squared* adalah 3.580801 dengan Prob. *Chi-Square* (3) mendapatkan nilai 0,3104 yang melebihi nilai batas 0,05. Kesimpulannya, tidak ada indikasi adanya heteroskedastisitas pada hasil pengujian.

Setelah melakukan analisis perbandingan antara model CEM, FEM, dan REM serta melakukan pengujian menggunakan metode Chow, Hausman, dan LM, dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel yang paling sesuai adalah CEM.

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Regresi Data Panel

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|-------------------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | -3,825932 | 0,890368 | -4,297024 | 0,0001 |
| Gender Diversity | 0,047346 | 0,037286 | 1,269824 | 0,2085 |
| Green Accounting | 0,088319 | 0,025254 | 3,497226 | 0,0008 |
| Ukuran Perusahaan | 0,125185 | 0,027017 | 4,633578 | 0,0000 |

Sumber: Data Diolah (2024)

Mengacu pada data yang terdapat dalam Tabel 8. Persamaan garis regresinya ditemukan dengan menggunakan regresi linear, dan dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = -3,825932 + 0,047346D1 + 0,088319X2 + 0,125185TA$$

Persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta memiliki nilai sebesar -3.825932.
2. Koefisien *gender diversity* memiliki nilai 0,047346. Jika tingkat *gender diversity* meningkat maka tingkat pengungkapan CSR juga meningkat, asalkan nilai-nilai variabel lainnya tetap.
3. Angka 0.088319 merepresentasikan koefisien variabel *green accounting*. Apabila variabel *green accounting* mengalami peningkatan, maka variabel pengungkapan CSR juga akan mengalami kenaikan asalkan variabel lain tetap konstan.

Uji F digunakan untuk mengevaluasi kecocokan model yang telah diimplementasikan dalam suatu penelitian. Jika uji F menunjukkan hasil yang signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa model tersebut diterima sebagai model yang sesuai atau layak. Suatu model dianggap valid jika data yang ada sesuai dengan persamaan regresi (Ismanto & Pebruary, 2021: 137).

Tabel 9. Hasil Uji F

| | |
|--------------------|----------|
| R-squared | 0,271414 |
| Adjusted R-squared | 0,239270 |
| S.E. of regression | 0,134550 |
| F-statistic | 8,443806 |
| Prob(F-statistic) | 0,000076 |

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan data yang ada pada Tabel 9. terlihat bahwa Prob (F-statistik) dari uji F adalah 0,000076 yang lebih rendah daripada 0,05. Oleh karena itu, H0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini dianggap valid.

Koefisien determinasi (R^2) digunakan sebagai alat untuk mengukur sejauh mana variabel bebas berperan dalam menjelaskan variabel terikat. Koefisien ini menunjukkan sejauh mana variasi pada variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas dalam model regresi tersebut (Ismanto & Pebruary, 2021: 138).

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

| | |
|--------------------|----------|
| R-squared | 0,271414 |
| Adjusted R-squared | 0,239270 |

Sumber: Data Diolah (2024)

Tabel 10. Ini menunjukkan bahwa 23,9% variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model. Hal ini berarti bahwa variabel independen dalam model dapat menjelaskan sebesar 23,92% dari variabel dependen, sementara sisanya, yakni 76,08%, dipengaruhi oleh variabel yang tidak diikutsertakan dalam model.

Pada analisis ini, efek yang dimiliki variabel independen terhadap variabel dependen dipertimbangkan secara terpisah melalui penggunaan uji t. Pengujian t dilakukan dengan tingkat kepercayaan 5% (Ismanto & Pebruary, 2021: 137).

Tabel 11. Hasil Uji t

| Variable | t-Statistic | Prob. |
|-------------------|-------------|--------|
| C | -4,297024 | 0,0001 |
| Gender Diversity | 1,269824 | 0,2085 |
| Green Accounting | 3,497226 | 0,0008 |
| Ukuran Perusahaan | 4,633578 | 0,0000 |

Sumber: Data Diolah (2024)

Dalam penelitian ini, ditemukan hasil hipotesis sebagai berikut:

Uji Hipotesis Pertama

Gender diversity terdapat pengaruh terhadap pengungkapan CSR, yang merupakan hipotesis pertama dari penelitian ini. Berdasarkan analisis yang dilakukan pada Tabel 11., hasil menunjukkan bahwa variabel *gender diversity* memiliki probabilitas sebesar 0,2085 yang lebih tinggi daripada angka signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *gender diversity* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pengungkapan CSR. Oleh karena itu, hipotesis pertama harus ditolak.

Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini *green accounting* berpengaruh terhadap Pengungkapan CSR, berdasarkan hasil uji t pada Tabel 11. variabel *green accounting* memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0008 lebih kecil dari 0,05 maka ditarik kesimpulan bahwa *green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengungkapan CSR, sehingga hipotesis kedua diterima.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Gender Diversity* terhadap Pengungkapan CSR

Pada penelitian ini, diajukan hipotesis pertama bahwa *gender diversity* berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Menurut data probabilitas yang tertera dalam Tabel 11. Hasil penelitian menunjukkan bahwa probabilitas *gender diversity* adalah 0,2085, yang melebihi nilai signifikansi (0,05). Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa *gender diversity* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pengungkapan CSR. Dengan demikian, hipotesis pertama ditolak.

Hasil dari penelitian ini tidak mendukung teori stakeholder yang mengindikasikan bahwa *gender diversity* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR. Artinya, kemungkinan kehadiran perempuan di dewan direksi tidak mempengaruhi pengungkapan CSR dalam persentase tertentu (Farida, 2019; Markhamah & Wayuningrum, 2020; Napitu & Siregar, 2021; Sibuea & Ariefiara, 2022; Inawati & Oktafitria, 2023).

Penelitian ini menunjukkan kesesuaian dengan penelitian Agnes, (2023) yang mengindikasikan bahwa *gender diversity* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pengungkapan CSR (Rizal & Yatminiwati, 2019; Anam, 2020; Azzahra et al., 2021; Lathifatussulalah & Dalimunthe, 2022). Mungkin karena beberapa perusahaan memiliki jumlah perempuan yang terbatas atau bahkan tidak ada dalam dewan direksinya (Nanda & Rismayani, 2019; Rahma & Aldi, 2020; Desiana et al., 2021; Anam & Utami, 2022; Widarjo et al., 2023).

Pengaruh *Green Accounting* terhadap Pengungkapan CSR

Dalam penelitian ini, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *green accounting* berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Menurut data probabilitas yang terlampir dalam Tabel 11. Berdasarkan hasil analisis, terdapat bukti yang cukup bahwa *green accounting* mempengaruhi

pengungkapan CSR dengan tingkat signifikansi sebesar 0,0008 yang lebih rendah dari 0,05. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa *green accounting* memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Sebagai hasilnya, hipotesis kedua dapat diterima.

Penelitian ini menunjukkan dukungan terhadap teori stakeholder yang menyatakan bahwa perusahaan bukan hanya berorientasi pada kepentingan dirinya sendiri, namun juga memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingannya (Freeman, 1984). Bisa disimpulkan bahwa implementasi *green accounting* di perusahaan LQ45 telah dilakukan dengan sukses. Hipotesis penelitian diterima karena *green accounting* dapat memperkuat kesadaran perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya dan pada gilirannya memberikan manfaat positif bagi para pemangku kepentingan (Hamzah & Rodiyah, 2019; Mustofa et al., 2020; Rahmadhani et al., 2021; Dewi & Wardani, 2022; Kusuma et al., 2023).

Penelitian ini menegaskan temuan Kusuma et al., (2023) yang menunjukkan bahwa *green accounting* memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR (Hamzah & Rodiyah, 2019; Mustofa et al., 2020; Rahmadhani et al., 2021; Dewi & Wardani, 2022). Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa 50% dari perusahaan dalam indeks LQ45 menerima sertifikat PROPER hijau dengan nilai 4. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut telah melampaui standar yang ditetapkan dalam mengelola lingkungan hidup dan menerapkan prinsip efisiensi dalam penggunaan sumber daya (Hamidi, 2019; Wangi & Lestari, 2020; Rahmadhani et al., 2021; Totanan et al., 2022; Putri & Tjahjani, 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *gender diversity* tidak memiliki dampak atau pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengungkapan CSR dalam perusahaan LQ45 pada periode 2015-2022. Namun demikian, *green accounting* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR dalam perusahaan LQ45 selama periode tersebut. Teknik yang dapat digunakan dalam penelitian lanjutan adalah mengubah metode pengukuran *gender diversity* dengan membandingkan jumlah individu laki-laki dan perempuan dalam komposisi dewan perusahaan. Untuk melengkapi penelitian ini, peneliti berikutnya dapat memperluas variabel penyelidikan dengan memasukkan *Good Corporate Governance* (GCG) dan Kinerja Keuangan sebagai variabel independen. Selain itu, peneliti juga dapat mengeksplorasi dampak moderasi dan mediasi yang mungkin terjadi dalam hubungan tersebut.

REFERENSI

- Agnes, K. (2023). The Effect of Green Accounting, Company Size, Profitability, Media Disclosure, and Board of Commissioners' Size on Corporate Social Responsibility Disclosure. *International Journal Papier Public Review*, 4(2), 1–17.
- Albastiah, F. A., & Sisdiyanto, E. (2022). Penerapan Green Accounting, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(2), 1–7.
- Amaliyah, E. R., & Puspawati, D. (2022). Penerapan Green Accounting terhadap Kinerja Lingkungan (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Pertambangan dan Energi yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020). *The 15th University Research Colloquium 2022*, 191–200.
- Amro, P. Z. N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(7), 1–20.
- Anam, H. (2020). Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal GeoEkonomi*, 12(1), 38–52.

- Anam, H., & Utami, N. T. (2022a). *Corporate Social Responsibility: Slack Resources, Feminisme Dewan Direksi, dan Media Exposure*. 24(2), 307–314.
- Anam, H., & Utami, N. T. (2022b). *Volume . 24 Issue 2 (2022) Pages 307-314 FORUM EKONOMI : Jurnal Ekonomi , Manajemen dan Akuntansi ISSN : 1411-1713 (Print) 2528-150X (Online) Corporate social responsibility : slack resources , feminisme dewan direksi , dan media exposure Corporate . 2(2), 307–314.*
- Angelina, M., & Nursasi, E. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan. *Economics Professional in Action (E-PROFIT)*, 14(2), 211–224.
- Anggraeni, & Djakman, C. D. (2020). Slack Resources, Feminisme Dewan, Dan Kualitas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 14(1), 94–118.
- Anggraeni, N. (2020). Gender, Komisaris Independen, Ukuran Dewan, Komite Audit, dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1827–1842.
- Anisa, N., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Deviden dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages. *Relegion Education Socal Laa Roiba Journal*, 4(2), 321–335.
- Aprianti, S., Yuniarti, R., & Riswandi, P. (2023). *Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Kinerja Keuangan Environmental Performance on Firm Value Mediated by Financial Performance*. 10(July), 35–46.
- Arwangga, E. P., & Raharja, S. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Karakteristik Dewan Terhadap Pengungkapan Karbon (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Non Finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2018-2020). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(1), 1–11.
- Aulia, F. Z., & Agustina, L. (2021). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Kinerja Lingkungan, dan Liputan Media Terhadap Environmental Disclosure. *Journal Unnes*, 4(3), 1–8.
- Azizah, D. G., & Widyawati, D. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(1), 1–18.
- Azzahra, D. S., Pratama, C. B., Fakhruddin, I., & Mudjiyanti, R. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Karakteristik Komite Audit, Diversitas Kebangsaan Direksi Dan Gender Direksi Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Akuntansi Dan Pajak*, 22(2), 1–14.
- Chasbiandani, T., Rizal, N., & Satria, I. (2019). Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 2(2), 126–132.
- Cyhintia, L., & Syofyan, E. (2023). Pengaruh Akuntansi Hijau, Ukuran Perusahaan dan Pengungkapan Media Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(2), 579–591.

- Damanik, A. B. A., & Yadnyana, I. K. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan Pada Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(1), 645–673.
- Damayanti, S., Wijayanti, A., & Putra, A. M. (2022). Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perusahaan Manufaktur dan Sumber Daya Alam Di Bursa Efek Indonesia 2017-2019. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 5(1), 70–81.
- Darma, B. D., Arza, F. I., & Halmawati, H. (2019a). Pengaruh Pengungkapan Media, Kinerja Lingkungan Dan Kepemilikan Asing Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility: *JURNAL EKSPLOKASI AKUNTANSI*, 1(1), 78–89.
- Darma, B. D., Arza, F. I., & Halmawati, H. (2019b). Pengaruh Pengungkapan Media, Kinerja Lingkungan Dan Kepemilikan Asing Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 78–89.
- Desiana, Dermawan, W. D., & Nanda, U. L. (2020). Determinan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan : Studi pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 327–343.
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages di BEI*. 1(2), 74–83.
- Dewi, M. A. (2020). Pengaruh Green Accounting Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Firm Size Melalui Csr Sebagai Variabel Intervening. *BISMA: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 14(1), 34–47.
- Dewi, P. P., & Wardani, I. G. A. D. S. (2022). Green Accounting, Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(5), 1117–1128.
- Dewi, V. S., & Ekadjaja. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 118–126.
- Diarsyad, M. I. (2023). Pengaruh Slack Resources Dan Feminisme Dewan Terhadap Kualitas Pengungkapan Csr Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Integra*, 13(1), 247–253.
- Dizar, S., Alifia, S., & Alvionita, F. (2021). The Effect of Audit Commite, Gender Commissioners and Directors, Role Duality, and Firm Size Against Extension of Sustainability Report Disclosure. *Indonesian Management and Accounting Research*, 17(01), 1–17.
- Dwicahyanti, R., & Priono, H. (2021). Pengaruh Penerapan Akuntansi Lingkungan & Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Serta Pengungkapan Informasi Lingkungan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Sintax Transformation*, 2(6), 868–874.
- Dwimartha, F., Pramesti, M., Sulung, L. A. K., & Gandakusuma, I. (2023). *Peran Pendidikan CEO , Keberagaman Gender , dan Dimensi Keuangan Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR Sektor Manufaktur di Indonesia*. 46(1), 62–70.
- Farida, D. N. (2019). Pengaruh Diversitas Gender Terhadap Pengungkapan Sustainability Development Goals. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 8(2), 89–107.

- Farida, D. N. (2020). The Influence of Gender Diversity, Nationality, and Education of the Board of Directors on CSR in Indonesia Sharia Banking. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 4(2), 260–275.
- Freeman, R. E. (1984). Strategic Management: A Stakeholder's Approach. In *Pitman*. www.ssoar.info
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan IBM SPSS 25 Edisi 9*.
- Gusnadi, D. H. G., & Nurhadi. (2023). Pengaruh Environmental Performance dan Environmental Costs Terhadap Profitabilitas Perusahaan Melalui Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12(03), 565–577.
- Hadya, R., & Susanto, R. (2022). Model Hubungan Antara Keberagaman Gender, Pendidikan Dan Nationality Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Benefita*, 3(2), 149–160.
- Hamidi. (2019). Analisis Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Encyclopedia of Corporate Social Responsibility*, 6(2), 1286–1286.
- Hamzah, A., & Rodiyah, S. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pada Sub Sektor Pertambangan Batubara Periode 2013-2018. *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)*, 2(2), 99–117.
- Hasanah, I. L., Maslichah, & Junaidi. (2019). Slack Resource, Rapat Dewan Komisaris Dan Feminisme Dewan Direksi Terhadap Kualitas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *E-Jra*, 08(11), 46–57.
- Hertina, D., Hidayat, M. B. H., & Mustika, D. (2019). Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ecodemica*, 3(1), 1–10.
- Inawati, W. A., & Oktafitria, A. (2023). *Bagaimana Gender , Risk , dan Media terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility ?* 7(4), 3541–3552.
- Indriyani, D. A., & Sudaryati, E. (2020). Pengaruh Keragaman Gender Dewan, Industri dan Ukuran Perusahaan terhadap Donasi Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(8), 2009–2024.
- Islami, Q. N. (2020). Pengaruh Slack Resources, Gender dan Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019). *Proceedings of the Institution of Mechanical Engineers, Part J: Journal of Engineering Tribology*, 2(4), 1–14.
- Ismanto, H., & Pebruary, S. (2021). *Aplikasi SPSS dan EViews Dalam Analisis Data Penelitian*.
- Juliana, C., & Yanto, T. (2021). *Pengaruh Gender dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan*. 4(2), 134–154.
- Kartika, A. S., & Yuyetta, E. N. A. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Dewan Komisaris, Leverage, dan Political Visibility Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(9), 1–13.

- Khansa, A. K., & Syafruddin, M. (2023). Pengaruh Atribut Dewan Direksi Terhadap Assurance Pelaporan Corporate Social Responsibility. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 12(2), 1–15.
- Kirana, A. D., & Prasetyo, A. B. (2021). Analyzing Board Characteristics, Ownership Structure and Company Characteristic to CSR Disclosure. *Accounting Analysis Journal*, 10(1), 62–70.
- Kusuma, G. C., Pratiwi, D. N., & Krisyanti, L. (2023). *Pengaruh Gender Diversity, Agresivitas Pajak, dan Green Accounting Terhadap Corporate Social Responsibility (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di BEI 2018-2021)*. 2(2), 358–368.
- Kusumawati, S. M. (2019). Peran Slack Resources Dan Diversitas Gender Terhadap Kualitas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *Jembatan : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 16(2), 69–92.
- Laksmi, A. C., & Hanin DE, I. U. D. (2022). The Effect of Profitability, Leverage, Liquidity, and Green Accounting on Corporate Social Responsibility Disclosures: Study on Mini Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange from 2016 to 2020. *Jurnal Aplikasi Bisnis (JABIS)*, 19(2), 277–286.
- Lathifatussulalah, & Dalimunthe, P. I. (2022). The Effect of Financial Performance, Environmental Performance and Market Capitalization on Firm Value With Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure as Moderating Variables. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(6), 3494–3511.
- Lindrianasari, & Putra, F. A. (2020). Kinerja Lingkungan dan Tingkat Pengungkapan CSR Sebelum dan Sesudah UU No 47 Tahun 2012. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 23(1), 85–95.
- Mariani, D. (2019). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kepemilikan Saham Publik, Publikasi CSR Terhadap Pengungkapan CSR Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Akuntansi Dan Manajemen*, 6(2), 141–169.
- Markhamah, S., & Wayuningrum, I. F. S. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Corporate Social Disclosure Pada Perusahaan Manufaktur di London Stock Exchange*. 3(1), 30–42.
- May, S. P., Zamzam, I., Syahdan, R., & Zainuddin, Z. (2023). Pengaruh Implementasi Green Accounting, Material Flow Cost Accounting Dan Environmental Performance Terhadap Sustainable Development. *Owner*, 7(3), 2506–2517.
- Meliantha, M., & Tjhai, F. J. (2022). Perbedaan Gender, Karakteristik Perusahaan, dan Corporate Social Responsibility Disclosure. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(2), 917–930.
- Mulyani, S., & Rosharlianti, Z. (2023). Pengaruh board diversity dan kepemilikan saham publik terhadap pengungkapan corporate social responsibility. *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 21(2), 213.
- Mustofa, U. A., Edy, R. N. A. P., Kurniawan, M., & Kholid, M. F. N. (2020). Green Accounting Terhadap CSR pada Bus di Indonesia dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 508–520.
- Nanda, U. L., & Rismayani, G. (2019). Pengaruh Gender Diversity, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran Kap Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 5(1), 66–74.

- Napitu, K. T. P., & Siregar, N. Y. (2021). Slack Resources, Komite Audit, Feminisme Dewan Terhadap Kualitas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *27 Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 5(1), 27–39.
- Oktariani, N. W., & Mimba, N. P. S. H. (2021). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Tanggung Jawab Lingkungan pada Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(3), 402–418.
- Pambudi, J. E., Siregar, I. G., & Widyarini, A. S. (2022). Pengaruh Gender, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 2(1), 50–56.
- Parwati, N. K. . Y., & Dewi, L. G. K. (2021). Pengaruh Gender Diversity, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 12(3), 955–967.
- Pratama, E. S. P., & Ghozali, I. (2022). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Kinerja Keuangan, dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 11(4), 1–12.
- Pratiwi, L. R., & Kusumawardani, N. (2023). *Green Intellectual Capital, Environmental Cost, dan Material Flow Cost Accounting Terhadap Sustainable Development*. 5(1), 13–20.
- Prena, G. D. (2021). *Pengaruh Penerapan Green Accounting, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. 3(2), 495–507.
- Puspitasari, A., Purwohedi, U., & Sasmi, A. A. (2023). *Pengaruh Size of Commissioner Board, Board Gender Diversity, dan Education Background of the Board Terhadap Pengungkapan Sustainability Reporting*. 4(2004), 249–266.
- Putri, E. K., & Tjahjani, F. (2023). Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan Sebagai Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Tahun 2017-2019). *Jurnal Administrasi Dan Bisnis*, 17(1), 26–35.
- Rahma, A. A., & Aldi, F. (2020). The Importance of Commissioners Board Diversity in CSR Disclosures. *International Journal of Economics Development Research (IJEDR)*, 1(2), 136–149.
- Rahmadani, F. D., & Rahayu, S. M. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Pada BEI Periode 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 52(1), 173–182.
- Rahmadhani, I. W., Suhartini, D., & Widoretno, A. A. . . (2021). Pengaruh Green Accounting dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 132–146.
- Rahmasari, G. A. P. W. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Corporate Governance Pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 2(2), 102–111.

- Renaldo, N., Suhardjo, F., Sevendy, T., & Simatupang, H. (2022). The Role of Environmental Accounting in Improving Environmental Performance Through CSR Disclosure. *Business Management and Accounting (ICOBIMA)*, 1(1), 17–23.
- Rizal, N., & Yatminiwati, M. (2019). Green Accounting Disclosures In Efforts To Improve Environmental Performance And Financial Performance. *Progress Conference*, 2(2), 91–95.
- Rizki, R., Afrizal, A., & Arum, E. D. . (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajemen Serta Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, dan Kinerja Lingkungan (Environmental Performance) Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan UNJA*, 4(1), 34–44.
- Rohayati, S., & Mulyati, H. (2022). Pengaruh Green Accounting, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2021. *Jurnal Digital Akuntansi (JUDIKA)*, 2(1), 17–29.
- Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 15(1), 90–108.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2019). *Metode Penelitian untuk Bisnis*.
- Septianingsih, L. R., & Muslih, M. (2019). Board Size, Ownership Diffusion, Gender Diversity, Media Exposure, dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Kasus pada Perusahaan Indeks SRI-KEHATI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 11(2), 218–229.
- Septiano, R., & Mulyadi, R. (2023). *Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 3(2), 525–535.
- Setiawan, D., Hapsari, R. T., & Wibawa, A. (2020). Dampak Karakteristik Dewan Direksi Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Pertambangan Di Indonesia. *Ekuitas : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 8(1), 1–15.
- Setiowati, D. P., Salsabila, N. T., & Eprianto, I. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Economia*, 2(8), 2137–2146.
- Sibuea, R. M. F., & Ariefiara, D. (2022). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan budaya organisasi terhadap pengungkapan corporate social responsibility dengan komite audit sebagai variabel moderasi. *Veteran Economics Management and Accounting Review*, 1(1), 133–148.
- Soseno, N. S., Romdhon, M., & Rochmatunisa, S. (2020). Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan Pada Perusahaan Tekstil Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2018. *Jurnal Al-Iqtishad*, 2(16), 16–38.
- Sugiharto, B., Umiyati, I., & Nuraini, W. (2023). *The Effect of Profitability, Leverage, Institutional Ownership Company Size and Gender Diversity of the Board of Commissioners on Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure (Case Study Of Multiple Industrial Companies Listed On The Indonesia Stock E*. 7(1), 52–71.

- Susanti, M., & Samara, A. (2022). Pengaruh Penjualan , Total Hutang , Ukuran Perusahaan , Persediaan Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri , Sub Sektor Alas Kaki Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansii Dan Teknologi*, 14(1), 1–13.
- Syahputra, R., & Muslih, M. (2023). *Pengaruh Slack Resources , Leverage Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure (Studi pada Perusahaan Indeks LQ45 Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2020) The Effect Of Slack Resources , Le. 10(2)*, 1456–1464.
- Tandanu, A., & Suryadi, L. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 108–117.
- Tasya, N. D., & Cheisviyanny, C. (2019). Pengaruh Slack Resources Dan Gender Dewan Terhadap Kualitas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan yang Menerbitkan Laporan Keberlanjutan dan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1033–1050.
- Totanan, C., Mapparessa, N., Muliati, M., & Mile, Y. (2022). Pengaruh Tanggung Jawab Lingkungan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Accounting Profession Journal*, 4(2), 12–32.
- Usmar, D., & Suandari, R. (2019). *Pengaruh Environmental Management Accounting (EMA) Terhadap Pengungkapan Informasi Lingkungan PT Alba Parahyangan Lestari (APL) Kota Banjar*. 4(2), 67–82.
- Wangi, W. R., & Lestari, R. (2020). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan. *Kajian Akuntansi*, 20(2), 124–131.
- Widarjo, W., Perdana, V. K., & Sudaryono, E. A. (2023). The Effect of Board Diversity on Corporate Social Responsibility. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 23(1), 115–130. <https://doi.org/10.25105/mraai.v23i1.15305>
- Yayu, Wayhudi, Damayanti, Eka, F., Arsita, & Razak, L. (2023). Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan. *RELEVAN : Jurnal Riset Akuntansi*, 4(21), 1–14.
- Yulia, P., Hendrawaty, E., & Huzaimah, F. (2022). Pengaruh Gender Dan Status Kewarganegaraan Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 27(2), 144–150.
- Yuliandhari, W. S., & Sekariesta, N. (2023). Pengaruh Gender Diversity, Kepemilikan Asing, dan Slack Resources Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 4(2), 438–449.
- Yuniarti, R., Sumarlan, A., Junaidi, A., & Riswandi, P. (2023). Peran Kinerja Lingkungan pada Pengaruh Gender Diversity terhadap Kinerja Keuangan. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 713–722.